



BOR RS Rujukan Masih Tinggi

TINGGINYA tingkat keterisian tempat tidur atau *bed occupancy ratio* (BOR) di 27 RS rujukan Covid-19 membuat wilayah DIY kembali menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 4 hingga 21 Maret 2022 mendatang.

Sekretaris Daerah DIY, Kadar-manta Baskara Aji menuturkan, meski tren penularan Covid-19 mengalami penurunan dan jumlah orang yang dirawat semakin sedikit, rupanya BOR di DIY ma-

● ke halaman **11**

BOR RS Rujukan

● Sambungan Hal 1

sih dinilai tinggi oleh pemeringkat pusat.

Aji menjelaskan, tingginya BOR di DIY disebabkan karena RS mulai mengalihkan tempat tidur untuk pasien Covid-19 menjadi ruang perawatan reguler. Hal ini seiring menurunnya penularan Covid-19 di wilayah ini.

"Jadi di DIY itu kan *bed* cukup banyak sebenarnya, kemarin sempat diaktifkan sebelum (kasus) turun. Begitu ada penurunan secara signifikan lalu kemudian *bed* digunakan untuk reguler sehingga BOR menjadi meningkat," terang Aji di kantornya, Selasa (15/3).

Selain BOR, angka *positivity rate* juga dinilai masih tinggi. Seperti diketahui, *positivity rate* adalah perbandingan antara jumlah kasus positif Covid-19 dengan jumlah tes yang dilakukan. Aji menyebut bahwa kebijakan penghapusan syarat hasil tes negatif antigen atau PCR bagi perjalanan domestik berimbas pada jumlah sampel yang diperiksa tiap harinya. Otomatis individu yang mengalami tracing atau penelusuran kontak erat juga ikut berkurang.

"Kalau sekarang sudah tidak ada (syarat antigen dan PCR) maka yang positif kemudian menjadi tidak ketahuan. Otomatis tidak ada tracing di situ. Ya, tentu mengurangi jumlah tracing dan sampel," bebarnya.

Untuk meningkatkan jumlah

sampel yang diperiksa, Pemda DIY akan melaksanakan skrining antigen di tempat umum. Misalnya di pusat-pusat keramaian seperti Teras Malioboro 1 maupun 2. Pemeriksaan dilakukan secara acak menyasar pedagang maupun pengunjung.

"(tes) Swab kita juga lakukan sampel di tempat umum. Secara berkala terus misalnya satu minggu dua kali. Kalau kita pandang pengunjungnya sangat padat, ya, seminggu sekali," terang Aji.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 DIY, Berty Murtiningsih merinci, per Senin (15/3) lalu, BOR ruang perawatan *non-critical* berada di angka 36 persen. Dari ketersediaan sebanyak 1.935 tempat tidur, 713 di antaranya digunakan untuk merawat pasien Covid-19. Sedangkan untuk BOR ruang ICU adalah 35 persen atau dari 199 ruangan tersedia tengah dipakai sebanyak 70 ruangan.

Kemudian untuk *positivity rate* harian per Senin (14/3) lalu adalah 10,04 persen. Jumlah tersebut mengalami penurunan sehari sebelumnya yang berjumlah 12,83 persen pada Minggu (13/3).

Di hari Senin lalu, tercatat ada 5.568 sampel yang diperiksa menggunakan PCR maupun tes *swab antigen*. Total sampel yang diperiksa tersebut diklaim telah melampaui standar pengetesan menurut WHO.

"Pemeriksaan sampel sudah memenuhi standar WHO jika

menggunakan perbandingan 1 banding 1.000 penduduk yang diperiksa PCR perhari jumlahnya minimal harus melampaui 555 sampel," jelasnya.

Update kasus

Pemda DIY melaporkan penambahan 838 kasus Covid-19 pada Selasa (15/3). Berty Murtiningsih menjelaskan, penambahan kasus baru ini diperoleh dari hasil periksa mandiri sebanyak 182 kasus dan tracing kontak kasus positif berjumlah 656 kasus.

Distribusi kasus positif adalah Kota Yogyakarta 144 kasus, Bantul 231 kasus, Kulon Progo 102 kasus, Gunungkidul 56 kasus, dan Sleman 305 kasus. Dengan penambahan tersebut maka total kasus terkonfirmasi di wilayah ini menjadi 214.476 kasus.

Dia melanjutkan, pasien yang mengalami kesembuhan kemarin dilaporkan penambahan berjumlah 1.698 kasus. Kasus sembuh dilaporkan di Kota Yogyakarta 253 kasus, Bantul 464 kasus, Kulon Progo 292 kasus, Gunungkidul 157 kasus, dan Sleman 532 kasus. Sehingga total sembuh menjadi 177.044.

Untuk hari yang sama ada 20 pasien yang dilaporkan meninggal akibat virus Corona. Kasus kematian ditemui di Kota Yogyakarta 1 kasus, Bantul 6 kasus, Kulon Progo 4 kasus, Gunungkidul 2 kasus, dan Sleman 7 kasus. Dengan demikian, total kasus meninggal di wilayah ini menjadi sebanyak 5.626 kasus. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. RSUD (RS Jogja)			

Yogyakarta, 24 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005